

Pengaruh *Need for Achievement* dan *Innovativeness* terhadap *Entrepreneurial Intention* yang dimediasi *Entrepreneurial Attitude*

Ainur Rahim Setiawan¹, F. Danardana Murwani², Djoko Dwi Kusumojanto³

¹Pendidikan Bisnis dan Manajemen-Universitas Negeri Malang

^{2,3}Manajemen-Universitas Negeri Malang

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 02-05-2021

Disetujui: 22-06-2021

Kata kunci:

entrepreneurial intention;
need for achievement;
innovativeness;
entrepreneurial attitude;
minat berwirausaha;
kebutuhan akan prestasi;
inovatif;
sikap berwirausaha

Alamat Korespondensi:

Ainur Rahim Setiawan
Pendidikan Bisnis dan Manajemen
Universitas Negeri Malang
Jalan Semarang 5 Malang
E-mail: ainur.setiawan95@gmail.com

ABSTRAK

Abstract: Entrepreneurial Intention can be influenced by several factors, one of which is Need for Achievement, Innovativeness and Entrepreneurial Attitude. The purpose of this study was to determine how the influence of Need for Achievement, Innovativeness on Entrepreneurial Intention through Entrepreneurial Attitude. This research was conducted on students of the Faculty of Economics, majoring in Management, with a total sample of 227 students. This study uses the path analysis method. the results of this research, it shows that there is an influence of Need Need for Achievement, Innovativeness on Entrepreneurial Intention through Entrepreneurial Attitude.

Abstrak: Minat berwirausaha dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya faktor *Need for Achievement*, *Innovativeness*, dan *Entrepreneurial Attitude*. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Need for Achievement*, *Innovativeness* terhadap *Entrepreneurial Intention* yang dimediasi *Entrepreneurial Attitude*. Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa fakultas Ekonomi jurusan Manajemen yang memiliki jumlah sampel 227 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode analisis jalur (Path Analysis). Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *Need for Achievement*, *Innovativeness* terhadap *Entrepreneurial Intention* yang dimediasi *Entrepreneurial Attitude*.

Kewirausahaan memiliki arti yaitu sebuah semangat, sikap, perilaku dan kapabilitas seseorang dalam memintasi sebetuk usaha atau kegiatan yang memfokuskan pada upaya untuk meningkatkan kemampuan berwirausaha dalam rangka memberikan pelayanan yang bagus dan/atau memperoleh keuntungan yang lebih besar untuk mencari, menciptakan serta menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru (Rusdiana, 2014). Kegiatan berwirausaha sudah dikenalkan kepada masyarakat Indonesia yang harapannya memiliki niat untuk berwirausaha (*Entrepreneurial Intention*). Minat berwirausaha dapat dipengaruhi oleh sebagian aspek seperti aspek Keinginan berwirausaha, aspek Prediksi diri untuk berwirausaha, dan aspek Niat perilaku dalam berwirausaha (Armitage and Conner dalam Linan and Chen, 2009). Minat berwirausaha juga dapat dipengaruhi oleh kebutuhan untuk mendapatkan sebuah penghargaan yang bisa disebut juga *Need for Achievement*. *Need for Achievement* dapat menjadi sebuah aspek yang memengaruhi minat dalam hal berwirausaha. Kebutuhan untuk mendapatkan sebuah penghargaan adalah psikologis yang kuat sebagai pendorong di belakang tindakan manusia yang telah lama diusulkan sebagai faktor memengaruhi perilaku wirausaha (McClelland dalam Koh, H.C, 1996).

Selain *Need for Achievement*, minat berwirausaha juga dipengaruhi oleh inovatif, inovatif merupakan suatu karakteristik atau ciri-ciri kepribadian yang diperlukan untuk berwirausaha. Inovatif sering disebut dalam literatur sebagai elemen penting dari kewirausahaan (Gurel, 2010). Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi dalam bisnis terkait dengan "cara mempersepsi dan bertindak atas kegiatan bisnis yang baru dan unik" (Robinson dalam Gurel, 2010). Di sisi lain terdapat sikap berwirausaha yang memengaruhi minat berwirausaha, sikap berwirausaha adalah sebuah perilaku yang berhubungan dengan niat emosional untuk mengarahkan kepada tujuan berwirausaha. Oleh karena itu, niat kewirausahaan adalah dasar dari tindakan kewirausahaan (Çolakoglu, 2016). Dari beberapa penelitian sudah banyak yang membuktikan bahwa intensi berwirausaha dapat dipengaruhi oleh aspek *Need for Achievement*, *Innovativeness* dan *Entrepreneurial Attitude*.

METODE

Penelitian ini memakai metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif eksplanatori yang memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh antar variabel *dependen* (terikat), variabel *independen* (bebas) dan variabel *intervening* (mediasi). Variabel *dependen* (terikat) pada penelitian ini adalah *Need for Achievement* dan *Innovativeness*, sedangkan variabel *independen* (bebas) di penelitian ini adalah *Entrepreneurial Intention*, dan variabel *intervening* (mediasi) di penelitian ini adalah *Entrepreneurial Attitude*. objek penelitian dilakukan pada mahasiswa fakultas Ekonomi jurusan Manajemen angkatan 2017.

Populasi pada penelitian ini sejumlah 555 mahasiswa yang terdiri dari empat Program Studi, meliputi Program Studi Sarjana Manajemen, Sarjana Pendidikan Administrasi Perkantoran, Sarjana Pendidikan Tata Niaga, dan D3 Pemasaran. Sampel penelitian diambil dengan menggunakan Teknik *Simple Random Sampling*. Maka dapat terlihat sejumlah sampel disetiap program studi, diantaranya terdapat 118 mahasiswa Sarjana Manajemen, 64 mahasiswa Sarjana Pendidikan Administrasi Perkantoran, 32 mahasiswa Sarjana Pendidikan Tata Niaga dan 10 mahasiswa D3 Pemasaran.

Definisi Operasional pada penelitian dijabarkan dengan butir pernyataan pada angket kuisioner menggunakan pengukuran skala *likert*. Skala likert memiliki skala dengan rentang 1—5, dimana nomor 5 mengindikasikan sangat setuju, nomer 4 mengindikasikan setuju, nomor 3 mengindikasikan cukup setuju, nomor 2 mengindikasikan tidak setuju, dan nomor 1 mengindikasikan sangat tidak setuju. Operasional variabel dalam penelitian ini terdapat variabel *Need for Achievement*, *Innovativeness*, *Entrepreneurial Attitude*, dan *Entrepreneurial Intention*. Operasionalnya dapat dilihat pada tabel 1—4.

Tabel 1. *Need for Achievement*

Variabel	No	Butir Pernyataan
<i>Need for Achievement</i>	1	Saya akan melakukannya dengan sangat baik dalam tugas-tugas yang cukup sulit terkait dengan pekerjaan saya.
	2	Saya akan berusaha keras untuk melewati kinerja pekerjaan dalam sebuah pekerjaan saya.
	3	Saya akan mencari tanggung jawab tambahan dalam pekerjaan yang ditugaskan kepada saya.
	4	Saya menginginkan dan mengejar kesuksesan.
	5	Saya memiliki sedikit ketakutan akan kegagalan.
	6	Saya menghubungkan kesuksesan atau kegagalan dengan diri saya sendiri daripada dengan orang lain dan keadaan.
	7	Saya kembali ke tugas yang belum selesai dan menyelesaikannya.
	8	Saya kadang-kadang berusaha dengan keras untuk belajar sesuatu yang baru.

Tabel 2. *Innovativeness*

Variabel	No	Butir Pernyataan
<i>Innovativeness</i>	1	Saya selalu mencari cara baru untuk menemukan hal yang baru.
	2	Saya suka bereksperimen dengan berbagai cara untuk menemukan hal yang baru.
	3	Saya sering mengejutkan orang dengan ide-ide pemikiran saya.
	4	Saya berharap untuk mengembangkan teknik baru di bidang yang saya sukai.
	5	Orang sering meminta saya untuk membantu dalam kegiatan kreatif.
	6	Gagasan orisinal (yang belum digagaskan oleh orang lain) sering muncul di benak saya. daripada dengan orang lain dan keadaan.
	7	Saya lebih suka pekerjaan yang membutuhkan pemikiran orisinalitas.

Tabel 3. *Entrepreneurial Attitude*

Variabel	No	Butir Pernyataan
<i>Entrepreneurial Attitude</i>	1	Menjadi entrepreneur mendatangkan lebih banyak manfaat daripada kerugian bagi saya.
	2	Menjadi entrepreneur memiliki daya tarik kuat bagi saya.
	3	Saya berkeinginan memulai sebetuk usaha, jikalau memiliki kesmepatan dan sumber daya,
	4	berprofesi entrepreneur akan menghasilkan kebahagiaan besar saya.
	5	Dari berbagai pilihan pekerjaan, saya lebih menyukai menjadi entrepreneur.

Tabel 4. *Entrepreneurial Intention*

Variabel	No	Butir Pernyataan
<i>Entrepreneurial Intention</i>	1	Untuk menjadi seorang entrepreneur, saya bersedia melaksanakan hal apapun
	2	Menjadi seorang entrepreneur adalah tujuan terpenting saya
	3	Saya berkemauan untuk memulai dan melangsungkan usaha di masa mendatang.
	4	Untuk memulai sebuah usaha, saya sudah sangat serius memikirkannya

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan membakai angket. Angket digunakan untuk mengetahui *Need for achievement* dan *Innovativeness* terhadap *Enntrepreneurial Intention* yang dimediasi dengan variabel *Entrepreneurial Attitude* pada mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang tahun ajaran 2018/2018. Pengisian angket memaikai *google form*. Teknik analisis data menggunakan analisis jalur atau dapat disebut juga *path analysis*.

HASIL

Jumlah responden dalam penelitian *Need for Achievement* dan *Innovativeness* terhadap *Entrepreneurial Intention* yang dimediasi *Entrepreneurial Attitude* ini sebanyak 227 informan, yang terdiri dari 42 orang laki-laki (18,94 persen) dan 184 orang perempuan (81,06 persen). Dengan persentase tersebut akan menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini perempuan cenderung lebih mendominasi daripada responden laki-laki.

Analisis Jalur Persamaan Pertama variabel *Need for Achievement* dan *Innovativeness* terhadap *Entrepreneurial Attitude*

Tabel 5. Persamaan Pertama

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Need for Achievement (X ₁)	.688	.046	.814	15.071	.000
<i>Innovativeness</i> (X ₂)	-.244	.070	-.189	-3.502	.001
R	: .731				
R Square	: .534				
Adjusted R Square	: .530				
Std. Error of the Estimate	: 1.804				
Dependent Variabel	: Z				
Independent Variabel	: X ₁ , X ₂				

Hasil analisis jalur persamaan pertama dapat dijelaskan bahwa diperoleh pengaruh secara parsial antara variabel independent yaitu *Need for Achievement* (X₁) dan *Innovativeness* (X₂) terhadap variabel dependent yaitu *Entrepreneurial Attitude* (Z). dimana nilai signifikansinya sejumlah $.000 < .05$ dan mempunyai beta sejumlah .814, sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwa diperoleh pengaruh positif dan signifikan antara variabel independent *Need for Achievement* (X₁) terhadap variabel dependent *Entrepreneurial Attitude* (Z). selain itu juga diperoleh pengaruh positif dan signifikan antara variabel independent *Innovativeness* (X₂) terhadap variabel dependent *Entrepreneurial Attitude* (Z) yang memiliki nilai signifikansi $.001 < .05$ dan memiliki nilai beta sejumlah $-.189$.

Analisis Jalur Persamaan Kedua Variabel *Need for Achievement*, *Innovativeness*, dan *Entrepreneurial Attitude* terhadap *Entrepreneurial Intention*

Tabel 6. Persamaan Kedua

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Need for Achievement (X ₁)	.198	.053	.353	3.745	.000
<i>Innovativeness</i> (X ₂)	-.208	.058	-.243	-3.564	.000
<i>Entrepreneurial Attitude</i> (Z)	.198	.055	.299	3.638	.000
R	: .544				
R Square	: .296				
Adjusted R Square	: .287				
Std. Error of the Estimate	: 1.473				
Dependent Variabel	: Y				
Independent Variabel	: X ₁ , X ₂ dan Z				

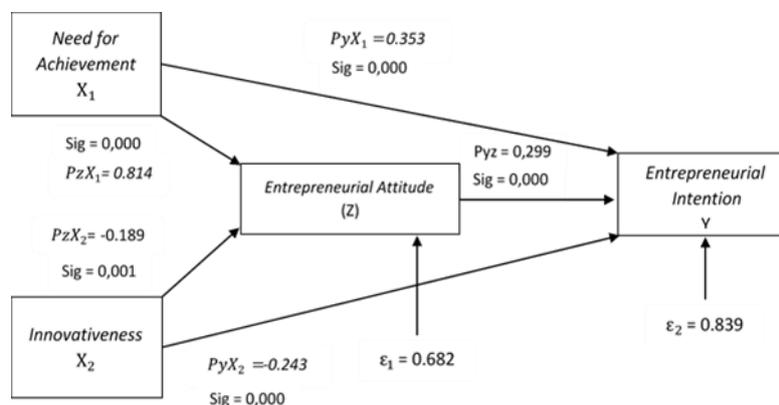
Hasil analisis jalur persamaan kedua dapat dijelaskan bahwa diperoleh pengaruh secara parsial antara variabel independent yaitu *Need for Achievement* (X₁), *Innovativeness* (X₂), dan *Entrepreneurial Attitude* (Z) terhadap variabel dependent yaitu *Entrepreneurial Intention* (Y). dimana nilai signifikansinya sejumlah $.000 < .05$ dan mempunyai beta sejumlah .353, sehingga peneliti simpulkan bahwa diperoleh pengaruh positif dan signifikan antara variabel independent *Need for Achievement* (X₁) terhadap variabel dependent *Entrepreneurial Intention* (Y). Selain itu, diperoleh pengaruh positif dan signifikan antara variabel independent *Innovativeness* (X₂) terhadap variabel dependent *Entrepreneurial Intention* yang memiliki nilai signifikansi $.000 < .05$ dan memiliki nilai beta sejumlah $-.243$, juga diperoleh pengaruh secara parsial juga antara variabel

independent Entrepreneurial Attitude (Z) terhadap variabel *dependent Entrepreneurial Intention (Y)* yang memiliki nilai signifikansi $.000 < .05$ dan memiliki nilai beta sejumlah $.299$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel *independent Entrepreneurial Attitude (Z)* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel *dependent Entrepreneurial Intention (Y)*.

Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung Variabel *Need for Achievement, Innovativeness, dan Entrepreneurial Attitude* terhadap *Entrepreneurial Intention*

Tabel 7. Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung

Variabel	Koefisien Jalur	Pengaruh		
		Langsung	Tidak Langsung	Total
$X_1 \rightarrow Z$.814	.814		.814
$X_2 \rightarrow Z$	-.189	-.189		-.189
$X_1 \rightarrow Y$.353	.353	.243	.596
$X_2 \rightarrow Y$	-.243	-.243	-.056	-.299
$Z \rightarrow Y$.299	.299		.299
ϵ_1	.682			.682
ϵ_2	.839			.839



- X_1 : *Need for Achievement*
 X_2 : *Innovativeness*
 Y : *Entrepreneurial Intention*
 Z : *Entrepreneurial Attitude*
 PzX_1 : Koefisien jalur $X_1 \rightarrow Z$
 PzX_2 : Koefisien jalur $X_2 \rightarrow Z$
 PyX_1 : Koefisien jalur $X_1 \rightarrow Y$
 PyX_2 : Koefisien jalur $X_2 \rightarrow Y$
 Pyz : Koefisien jalur $Z \rightarrow Y$
 ϵ_1 : Error struktur 1
 ϵ_2 : Error struktur 2

Variabel *Need for Achievement (X₁)* berpengaruh secara langsung terhadap *Entrepreneurial Attitude (Z)*. Dari analisis tersebut diperoleh nilai signifikansi *Need for Achievement (X₁)* senilai $.000 < .05$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel *independent* yaitu *Need for Achievement* secara langsung berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel dependen *Entrepreneurial Attitude*. *Innovativeness (X₂)* berpengaruh secara langsung terhadap *Entrepreneurial Attitude (Z)*. dari hasil analisis yang diperoleh nilai signifikansi *Innovativeness (X₂)* senilai $.001 < .05$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel *independent Innovativeness* secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen *Entrepreneurial Attitude (Z)*. *Need for Achievement (X₁)* berpengaruh secara langsung terhadap *Entrepreneurial Intention (Y)*. dari analisis tersebut diperoleh nilai signifikansi *Need for Achievement (X₁)* senilai $.000 < .05$. Jadi, dapat disimpulkan variabel *independent Need for Achievement (X₁)* secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen *Entrepreneurial Intention (Y)*. *Innovativeness (X₂)* berpengaruh secara langsung terhadap *Entrepreneurial Intention (Y)*. dari analisis tersebut diperoleh nilai signifikansi *Innovativeness (X₂)* senilai $.000 < .05$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel *independent*

Innovativeness (X_2) secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen *Entrepreneurial Intention* (Y). *Entrepreneurial Attitude* (Z) berpengaruh secara langsung terhadap *Entrepreneurial Intention* (Y). dari analisis tersebut diperoleh nilai signifikansi *Entrepreneurial Attitude* (Z) senilai $.000 < .05$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel independent *Entrepreneurial Attitude* (Z) secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen *Entrepreneurial Intention* (Y). diperoleh pengaruh tidak langsung antara variabel *Need for Achievement* (X_1) terhadap *Entrepreneurial Intention* (Y) yang dimediasi *Entrepreneurial Attitude* (Z). Diketahui pengaruh langsung yang diberikan variabel *Need for Achievement* (X_1) terhadap *Entrepreneurial Intention* (Y) sejumlah $.353$. Sedangkan pengaruh tidak langsung *Need for Achievement* (X_1) terhadap *Entrepreneurial Intention* (Y) yang dimediasi *Entrepreneurial Attitude* (Z) adalah hasil dari perkalian antara nilai Beta *Need for Achievement* (X_1) terhadap *Entrepreneurial Attitude* (Z) dengan nilai Beta *Entrepreneurial Attitude* (Z) terhadap *Entrepreneurial Intention* (Y) yaitu: $.814 \times .299 = .243$. Maka pengaruh total diberikan *Need for Achievement* (X_1) terhadap *Entrepreneurial Attitude* (Z) adalah pengaruh langsung ditambah dengan pengaruh tidak langsung yaitu: $.353 + .243 = .596$. Berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui bahwa nilai pengaruh langsung sejumlah $.353$ dan pengaruh tidak langsung sejumlah $.596$ yang berarti bahwa nilai pengaruh tidak langsung lebih besar dibandingkan nilai pengaruh langsung. Hasil ini menunjukkan bahwa secara tidak langsung *Need for Achievement* (X_1) yang dimediasi *Entrepreneurial Attitude* (Z) mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Entrepreneurial Intention* (Y). pengaruh tidak langsung antara variabel *Innovativeness* (X_2) terhadap *Entrepreneurial Intention* (Y) yang dimediasi *Entrepreneurial Attitude* (Z). Diketahui pengaruh langsung yang diberikan variabel *Innovativeness* (X_2) terhadap *Entrepreneurial Intention* (Y) sejumlah $-.243$. Sedangkan pengaruh tidak langsung *Innovativeness* (X_2) terhadap *Entrepreneurial Intention* (Y) yang dimediasi *Entrepreneurial Attitude* (Z) adalah hasil dari perkalian antara nilai Beta *Innovativeness* (X_2) terhadap *Entrepreneurial Attitude* (Z) dengan nilai Beta *Entrepreneurial Attitude* (Z) terhadap *Entrepreneurial Intention* (Y) yaitu: $-.189 \times .299 = -.056$. Maka pengaruh total diberikan *Innovativeness* (X_2) terhadap *Entrepreneurial Attitude* (Z) adalah pengaruh langsung ditambah dengan pengaruh tidak langsung yaitu $-.243 + -.056 = -.299$. Berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui bahwa nilai pengaruh langsung sejumlah $-.243$ dan pengaruh tidak langsung sejumlah $-.299$ yang berarti bahwa nilai pengaruh tidak langsung lebih besar dibandingkan nilai pengaruh langsung. Hasil tersebut menampakkan bahwa secara tidak langsung *Innovativeness* (X_2) yang dimediasi *Entrepreneurial Attitude* (Z) mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Entrepreneurial Intention* (Y).

PEMBAHASAN

Berdasarkan dari hasil analisis menunjukkan pengaruh *Need for Achievement* secara langsung terhadap *Entrepreneurial Attitude* yang memiliki nilai signifikansi $.000 < .05$. hal ini dapat membuktikan asumsi awal yang menyatakan bahwa *Need for Achievement* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Entrepreneurial Attitude*. Dwijayanti (2015) juga berpendapat bahwa dalam penelitiannya *Need for Achievement* berpengaruh signifikan terhadap sikap kewirausahaan. Sebuah dorongan atau keinginan untuk mendapatkan sebuah hasil yang baik atau prestasi dan sikap yang bagus juga, akan menghasilkan sebuah kombinasi yang saling melengkapi dalam berwirausaha yang diinginkan untuk mencapai sebuah tujuan seorang wirausaha. Variabel *Need for Achievement* diukur dengan dua indikator memiliki keinginan dan ambisi untuk menjadi sukses dan berkerja keras untuk menyelesaikan tugas yang menantang yang memiliki 8 item pertanyaan. Analisis deskriptif nilai rata-rata tertinggi dengan nilai 5,00 yang memiliki kategori sangat baik, pada item pernyataan saya menginginkan dan mengejar kesuksesan. Dan nilai rata-rata terendah pada analisis deskriptif *Need for Achievement* adalah pada item pernyataan saya kembali ke tugas yang belum selesai dan menyelesaikannya yang memiliki nilai rata-rata 4,20 yang memiliki kategori baik.

Berdasarkan dari hasil analisis menunjukkan pengaruh *Innovativeness* secara langsung terhadap *Entrepreneurial Attitude* yang memiliki nilai signifikansi $.001 < .05$. Hal ini dapat membuktikan asumsi awal yang menyatakan bahwa *Innovativeness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Entrepreneurial Attitude*. Sebuah inovasi yang baru untuk membuahkan hasil yang baik dan disertai sikap berwirausaha yang baik akan saling berhubungan untuk mencapai sebuah tujuan dari seorang *entrepreneur* dalam membangun sebuah usahanya. Variabel *Innovativeness* memiliki tujuh butir pernyataan. Analisis deskriptif nilai rata-rata tertinggi dengan nilai 4,20 yang memiliki kategori baik, pada item saya selalu mencari cara baru untuk melihat sesuatu hal yang baru. Dan nilai rata-rata terendah pada analisis deskriptif *Innovativeness* adalah pada item pernyataan saya sering mengejutkan orang dengan ide-ide pemikiran saya yang memiliki nilai rata-rata 3,46 yang memiliki kategori baik. Kusmintarti (2016) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa *inovativeness* berpengaruh signifikan terhadap sikap kewirausahaan.

Berdasarkan dari hasil analisis menunjukkan pengaruh *Need for Achievement* secara langsung terhadap *Entrepreneurial Intention* yang memiliki nilai signifikansi $.000 < .05$. hal ini dapat membuktikan asumsi awal yang menyatakan bahwa *Need for Achievement* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Entrepreneurial Intention*. Variabel *Need for Achievement* diukur dengan dua indikator memiliki keinginan dan ambisi untuk menjadi sukses dan berkerja keras untuk menyelesaikan tugas yang menantang yang memiliki delapan butir pertanyaan. Analisis deskriptif nilai rata-rata tertinggi dengan nilai 5,00 yang memiliki kategori sangat baik, pada butir pernyataan saya menginginkan dan mengejar kesuksesan. Nilai rata-rata terendah pada analisis deskriptif *Need for Achievement* adalah pada butir pernyataan saya kembali ke tugas yang belum selesai dan menyelesaikannya

yang memiliki nilai rata-rata 4,20 yang memiliki kategori baik. Jika seseorang menginginkan dan mengejar kesuksesan akan memiliki minat yang besar dalam ber*entrepreneur*.

Berdasarkan dari hasil analisis menunjukkan pengaruh *Innovativeness* secara langsung terhadap *Entrepreneurial Intention* yang memiliki nilai signifikansi $.000 < .05$. hal ini dapat membuktikan asumsi awal yang menyatakan bahwa *Innovativeness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Entrepreneurial Intention*. Variabel *Innovativeness* memiliki tujuh butir pernyataan. Analisis deskriptif nilai rata-rata tertinggi dengan nilai 4,20 yang memiliki kategori baik, pada item saya selalu mencari cara baru untuk melihat sesuatu hal yang baru. Nilai rata-rata terendah pada analisis deskriptif *Innovativeness* adalah pada item pernyataan saya sering mengejutkan orang dengan ide-ide pemikiran saya yang memiliki nilai rata-rata 3,46 yang memiliki kategori baik. Seseorang yang bisa mencari cara baru dalam hal baru yang bisa disebut juga inovatif kemungkinan besar orang tersebut akan memiliki niat berwirausaha yang tinggi dalam wirausaha.

Berdasarkan dari hasil analisis terdapat pengaruh antara variabel *Entrepreneurial Attitude* terhadap variabel *Entrepreneurial Intention* dengan nilai signifikansi $.000 < .05$. maka dapat diartikan bahwa variabel *Entrepreneurial Attitude* berpengaruh dan signifikan terhadap *Entrepreneurial Intention* dan sesuai dengan asumsi awal. Pengukuran variabel *Entrepreneurial Attitude* berdasarkan pada lima indikator pernyataan, meliputi indikator keinginan berwirausaha, indikator membangun usaha sendiri, indikator keuntungan dalam berbisnis, indikator pemilihan karir berwirausaha, dan indikator kepuasan berwirausaha. Pada hasil analisis deskriptif variabel *entrepreneurial Attitude* menunjukkan nilai rata-rata tertinggi pada item indikator pernyataan saya memiliki kesempatan dan sumber daya, saya ingin memulai sebuah usaha yang memiliki skor 4,47 dengan kategori sangat baik. Sementara itu, nilai rata-rata terendah pada butir indikator pernyataan di antara berbagai pilihan, saya lebih suka menjadi *entrepreneur* yang memiliki skor 4,27 dengan kategori sangat baik. Sumber daya yang memadai akan memenuhi kebutuhan dalam berwirausaha, maka dapat disimpulkan jika seseorang memiliki sumber daya yang memadai maka seseorang tersebut akan lebih memilih menjadi *entrepreneur*, tidak menutup kemungkinan juga sebaliknya.

Berdasarkan dari hasil uji coba terdapat pengaruh antara variabel *Need for Achievement* terhadap *Entrepreneurial Intention* melalui *Entrepreneurial Attitude* yang memiliki nilai beta pengaruh tidak langsung sebesar $.243$. Hal tersebut memiliki makna yang membuktikan asumsi awal yang mengatakan bahwa *Need for Achievement* berpengaruh positif dan signifikan secara tidak langsung terhadap *Entrepreneurial Intention* melalui *Entrepreneurial Attitude*. Variabel *Need for Achievement* diukur dengan dua indikator memiliki keinginan dan ambisi untuk menjadi sukses dan bekerja keras untuk menyelesaikan tugas yang menantang yang memiliki delapan butir pertanyaan. Analisis deskriptif nilai rata-rata tertinggi dengan nilai 5,00 yang memiliki kategori sangat baik, pada item pernyataan saya menginginkan dan mengejar kesuksesan. Dan nilai rata-rata terendah pada analisis deskriptif *Need for Achievement* adalah pada item pernyataan saya kembali ke tugas yang belum selesai dan menyelesaikannya yang memiliki nilai rata-rata 4,20 yang memiliki kategori baik. Apabila seseorang ingin memulai usaha atau berbisnis, terdapat hal yang perlu dipersiapkan salah satunya keinginan seseorang tersebut akan sebuah hasil dalam usaha yang akan dijalankan, dimana seseorang tersebut memiliki modal motivasi tersendiri yang digunakan untuk menentukan *planning* kedepannya untuk membuahkan sebuah kesuksesan. Dan dengan adanya sikap wirausaha yang bagus untuk ber*entrepreneur* serta ditambah motivasi dalam diri seseorang tersebut akan memengaruhi minat seseorang untuk membuka sebuah bisnisnya.

Berdasarkan dari hasil uji coba terdapat pengaruh antara variabel *Innovativeness* terhadap *Entrepreneurial Intention* melalui *Entrepreneurial Attitude* yang memiliki nilai beta pengaruh tidak langsung sebesar $-.056$. Hal tersebut memiliki makna yang membuktikan asumsi awal yang mengatakan bahwa *Innovativeness* berpengaruh positif dan signifikan secara tidak langsung terhadap *Entrepreneurial Intention* melalui *Entrepreneurial Attitude*. Variabel *Innovativeness* memiliki tujuh butir pernyataan. Analisis deskriptif nilai rata-rata tertinggi dengan nilai 4,20 yang memiliki kategori baik, pada item saya selalu mencari cara baru untuk melihat sesuatu hal yang baru. Dan nilai rata-rata terendah pada analisis deskriptif *Innovativeness* adalah pada item pernyataan saya sering mengejutkan orang dengan ide-ide pemikiran saya yang memiliki nilai rata-rata 3,46 yang memiliki kategori baik. Apabila seseorang ingin memulai usaha atau berbisnis, terdapat hal yang perlu dipersiapkan selain keinginan seseorang yang akan membuahkan sebuah hasil dalam usaha yang akan dijalankan, yaitu kemampuan seseorang untuk menciptakan hal baru dalam sebuah kreativitas dalam diri dan disebut juga inovatif dalam diri seseorang, dimana seseorang tersebut memiliki modal motivasi dan kreativitas tersendiri yang digunakan untuk menentukan *planning* kedepannya untuk membuahkan sebuah kesuksesan. Adanya sikap wirausaha yang bagus untuk ber*entrepreneur* serta ditambah motivasi dan kreativitas dalam diri seseorang akan memengaruhi minat seseorang untuk membuka sebuah bisnisnya.

SIMPULAN

Berdasarkan pada hasil temuan yang dilakukan oleh peneliti pada judul *Need for Achievement* dan *Innovativeness* terhadap *Entrepreneurial Intention* yang dimediasi *Entrepreneurial Attitude* dapat ditarik kesimpulan bahwa: (1) Variabel *Need for Achievement* berpengaruh langsung secara positif dan signifikan terhadap *Entrepreneurial Attitude*. Berdasarkan hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa variabel *Need for Achievement* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Entrepreneurial Attitude*, hal itu sesuai dengan asumsi awal. Jika seseorang memiliki dorongan dan keinginan yang kuat, maka dapat membantu aktivitas dan sikap ber*entrepreneur*. (2) Variabel *Innovativeness* tidak ada pengaruh positif dan signifikan terhadap

Entrepreneurial Attitude. Berdasarkan hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa dalam hal *innovativeness* kemungkinan terdapat kurangnya hal inovatif para responden misalnya para responden kurang dalam memunculkan gagasan orisinal dalam diri responden yang tergolong rendah sehingga kesulitan untuk yang akan menyokong aktivitas dan sikap berentrepreneur. (3) Variabel *Need for Achievement* berpengaruh langsung secara positif dan signifikan terhadap *Entrepreneurial Intention*. Berdasarkan hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa variabel *Need for Achievement* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Entrepreneurial Intention*, hal itu sesuai dengan asumsi awal. Jika seseorang memiliki dorongan dan keinginan yang kuat, maka dapat menumbuhkan niat berentrepreneur. (4) Variabel *Innovativeness* tidak ada pengaruh positif dan signifikan terhadap *Entrepreneurial Intention*. Berdasarkan hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa dalam hal *innovativeness* kemungkinan terdapat kurangnya hal inovatif para responden misalnya para responden kurang dalam memunculkan gagasan orisinal dalam diri responden yang tergolong rendah yang menimbulkan kewaspadaan akan niat berbisnisnya. (5) Variabel *Entrepreneurial Attitude* berpengaruh langsung secara positif dan signifikan terhadap *Entrepreneurial Intention*. Berdasarkan hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa variabel *Need for Achievement* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Entrepreneurial Intention*, hal itu sesuai dengan asumsi awal. Jika seseorang memiliki aktivitas dan sikap yang baik, maka dapat menumbuhkan niat berentrepreneur. (6) Variabel *Need for Achievement* berpengaruh secara tidak langsung terhadap *Entrepreneurial Intention* yang dimediasi *Entrepreneurial Attitude*, dengan demikian, hal itu sesuai dengan asumsi awal yang mengatakan bahwa variabel *Need for Achievement* berpengaruh terhadap *Entrepreneurial Intention* yang dimediasi *Entrepreneurial Attitude*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel *Need for Achievement* berpengaruh positif secara tidak langsung terhadap *Entrepreneurial Intention* yang dimediasi *Entrepreneurial Attitude*. Jika seseorang hendak menumbuhkan minat dalam berentrepreneur tidak hanya sikap baik yang dimilikinya, namun juga harus diselingi oleh dorongan dan keinginan yang kuat agar dapat mendapatkan kesuksesan dalam berentrepreneur. (7) Variabel *Innovativeness* berpengaruh secara tidak langsung terhadap *Entrepreneurial Intention* yang dimediasi *Entrepreneurial Attitude*, dengan demikian, hal itu sesuai dengan asumsi awal yang mengatakan bahwa variabel *Need for Achievement* berpengaruh terhadap *Entrepreneurial Intention* yang dimediasi *Entrepreneurial Attitude*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel *Innovativeness* berpengaruh positif secara tidak langsung terhadap *Entrepreneurial Intention* yang dimediasi *Entrepreneurial Attitude*. Jika seseorang hendak menumbuhkan minat dalam berentrepreneur tidak hanya sikap baik yang dimilikinya, namun juga harus memiliki ide-ide kreatif agar memudahkan seseorang tersebut dalam mencapai kesuksesan dalam berentrepreneur.

DAFTAR RUJUKAN

- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179—211.
- Altınay, L., Madanoğlu, M., Daniele, R., & Lashley, C. (2012). The Influence of Family Tradition and Psychological Traits on Entrepreneurial Intention. *International Journal of Hospitality Management*, 31(2), 489—499.
- Asmara, H. W., Djatmika, E. T., & Indrawati, A. (2016). The Effect of Need for Achievement and Risk Taking Propensity on Entrepreneurial Intention Through Entrepreneurial Attitude. *IOSR Journal of Business and Management*, 18(6), 117—126.
- Çolakoğlu, N., & Gözükar, İ. (2016). A Comparison Study on Personality Traits Based on The Attitudes of University Students Toward Entrepreneurship. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 229, 133—140.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2017). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage Publications.
- Ferreira, J. J., Raposo, M. L., Rodrigues, R. G., Dinis, A., & do Paço, A. (2012). A Model of Entrepreneurial Intention: An Application of The Psychological and Behavioral Approaches. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 25(1) 30—45.
- Gozukara, I., & Colakoglu, N. (2016). Enhancing Entrepreneurial Intention and Innovativeness of University Students: The Mediating Role of Entrepreneurial Alertness. *International Business Research*, 9(2), 34—45.
- Gurel, E., Altınay, L., & Daniele, R. (2010). Tourism students' entrepreneurial intentions. *Annals of Tourism Research*, 37(3), 646—669.
- Indarti, N., & Krinstiansen, S. (2003). Determinants of Entrepreneurial Intention: The Case of Norwegian Students. *Gadjah Mada International Journal of Business*, 5(1), 79—95.
- Karabulut, A. T. (2016). Personality Traits on Entrepreneurial Intention. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 229, 12—21.
- Koh, H. C. (1996). Testing Hypotheses of Entrepreneurial Characteristics: A Study of Hong Kong MBA Students. *Journal of Managerial Psychology*.
- Larsen, R. J., Buss, D. M., Wismeijer, A., Song, J., & van den Berg, S. (2005). Personality Psychology: Domains of Knowledge about Human Nature.
- Law, K. M., & Breznik, K. (2017). Impacts of Innovativeness and Attitude on Entrepreneurial Intention: Among Engineering and Non-Engineering Students. *International Journal of Technology and Design Education*, 27(4), 683—700.

- Liñán, F., & Chen, Y. W. (2009). Development and Cross-Cultural Application of A Specific Instrument to Measure Entrepreneurial Intentions. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 33(3), 593—617.
- Mat, S. C., Maat, S. M., & Mohd, N. (2015). Identifying Factors that Affecting the Entrepreneurial Intention among Engineering Technology Students. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 211, 1016—1022.
- Mueller, S. L., & Thomas, A. S. (2001). Culture and Entrepreneurial Potential: A Nine Country Study of Locus of Control and Innovativeness. *Journal of Business Venturing*, 16(1), 51-75.
- Pihie, Z. A. L., & Akmaliah, Z. (2009). Entrepreneurship as A Career Choice: An Analysis of Entrepreneurial Self-Efficacy and Intention of University Students. *European Journal of Social Sciences*, 9(2), 338—349.
- Rusdiana, A. (2018). *Kewirausahaan: Teori dan Praktik*. Bandung: CV Pustaka Setia.